

**ETIKA PRIVASI DIGITAL DALAM PENAFSIRAN
SURAH AN-NUR AYAT 27-28
ANALISIS MA'NA CUM MAGHZA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*



Oleh:

ALDO PRAYOGA

NIM: 2215050174

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG**

1447 H/2026 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Penafsiran Surah An-Nur Ayat 27-28 Analisis Ma’na Cum Maghza**” disusun oleh Aldo Prayoga dengan NIM. 2215050174 telah memenuhi ketentuan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Padang, 02 juni 2026

Pembimbing I



Muslim, M. Ag

NIP. 197012271997031003

Pembimbing II



Nandi Pinto, S. Th. I, M. Ag

NIP. 199009042025211002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aldo Prayoga
NIM : 2215050174
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tempat, Tanggal Lahir : Teluk Singkawang, 04 Oktober 2004

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul judul “Penafsiran Surah An-Nur Ayat 27-28 Analisis Ma’na Cum Maghza” adalah hasil karya penelitian saya sendiri, bukan dibuat orang lain, saduran, maupun terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan. Hal tersebut seutuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikianlah surat pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 02 Juni 2026

Saya yang menyatakan

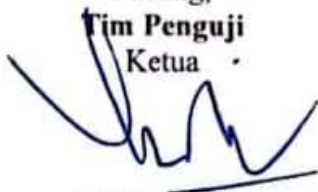


Aldo Pravoga

NIM.2215050174

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQSAH

Skripsi dengan judul "*Etika Privasi Digital Penafsiran Surah An-Nur Ayat 27-28 Analisis Ma'na Cum Maghza*" oleh Aldo Prayoga, NIM: 2215050174, Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2026.

Padang,
Tim Penguji
Ketua

Mulim, M.Ag
NIP. 197012271997031003

Anggota

Penguji I


Dr. Faizin, S.Th.I M.Ag
NIP. 197903142007101006

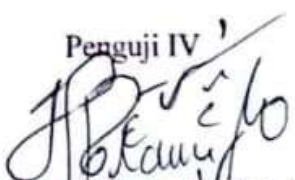
Penguji II


Dr. Azharivah Fativa, M.A
NIP. 197601202011012007

Penguji III


Muslim, M.Ag
NIP. 197012271997031003

Penguji IV


Nandi Pinto, S.Th.i, M.Ag
NIP. 199009042025211002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Sefriyano, S.Ag., M.Pd
NIP. 197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987. Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun, jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Tanda Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab-Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau disebut dengan diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

Adapun vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َـي	fathahdanya	Ai	a dan i
َـو	fathahdanwau	Au	a dan u

Dalam Bahasa Arab untuk ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dilambangkan dengan harakat dan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َـا	Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
ِـي	Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas

و	Hammah dan wau	U	u dengan garis di atas
---	----------------	---	------------------------

C. Kata Sandang

Kata sandang dilambangkan dengan (al-) yang diikuti huruf syamsiyah dan Qamariah.

Al-Qamariah	الْمُنِيرِ	<i>Al-Munīr</i>
Al-Syamsiah	الرِّجَالِ	<i>Al-Rijāl</i>

D. Syaddah (Tasydid)

Dalam bahasa Arab syaddah atau tasydid dilambangkan dengan ketika dialihkan ke bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah, akan tetapi itu tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah.

Al-Qamariah	الْقُوَّةِ	<i>Al-Quwwah</i>
Al-Syamsiyah	الضَّرُورَةِ	<i>Al-Ḍarūrah</i>

E. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasi adalah (t), sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-ser bacaan yang kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah ditransliterasikan dengan ha (h) contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
الطَّرِيقَةُ	<i>Tarīqah</i>
الْأَمَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jāmi'ah al-Islāmiah</i>

وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdat al-Wujūd</i>
---------------------	------------------------

F. Huruf Kapital

Penerapan huruf kapital dalam alih aksara ini juga mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yaitu, untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal Nama tempat, nama bulan nama din dan lain-lain, jika Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: Abu Hamid, al-Ghazali, al-Kindi.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Indonesia sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, misalnya ditulis Abdussamad al- palimbadi, tidak “Abd al-Samad al-Palimbani. Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

G. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis menurut cara transliterasi di atas, Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), Sunnah, Khusus Dan umum, namun bila mereka harus ditransliterasi secara utuh.

ABSTRAK

Prayoga, Aldo . 2026. Penafsiran Surah An-Nur ayat 27-28 Analisi Ma'na Cum Maghza. Skripsi ini, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya fenomena pelanggaran privasi di era digital, seperti tindakan doxing, eksploitasi konten media sosial tanpa izin, serta pengabaian adab dalam komunikasi daring. Surah An-Nur ayat 27-28 merupakan landasan teologis utama yang mengatur etika *isti'dzan* (meminta izin) dan penghormatan terhadap ruang privat. Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya reaktualisasi makna ayat tersebut agar relevan dalam menjawab tantangan privasi kontemporer yang melampaui batas fisik menuju ruang siber.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis *Ma'na Cum Maghza* yang digagas oleh Sahiron Syamsuddin. Pendekatan ini berfokus pada penggalian makna teks melalui tiga tahapan utama: makna historis *al-ma'na al-tarikhi*, pesan utama historis *al-maghza al-tarikhi*, dan signifikansi dinamis kontemporer *al-maghza al-mutaharrik al-mu'asir*.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Secara historis *al-ma'na al-tarikhi*, *isti'dzan* tidak hanya dipahami sebagai izin formal, tetapi juga upaya menciptakan rasa nyaman *tasta'nisu* agar kehadiran seseorang tidak mengganggu privasi atau mengejutkan penghuni rumah. Pesan utama historis *al-maghza al-tarikhi* ayat ini adalah perlindungan terhadap kedaulatan ruang pribadi sebagai instrumen untuk menjaga kehormatan dan martabat manusia. Dalam signifikansi kontemporer *al-maghza al-mutaharrik al-mu'asir*, prinsip *Isti'dzan* bertransformasi menjadi etika perlindungan data pribadi dari ancaman *Doxing*, adab berkomunikasi melalui media sosial yang menghargai waktu dan ruang personal orang lain, serta larangan mengeksploitasi ruang privat demi konten tanpa persetujuan eksplisit. Penelitian ini menegaskan bahwa ajaran Al-Qur'an mengenai privasi bersifat adaptif dalam memperkuat perlindungan individu di tengah masyarakat digital saat ini.

Kata Kunci: *Isti'dzan*, Privasi, Era Digital, *Ma'na Cum Maghza*, An-Nur: 27-28.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbi al-‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan karunia yang tidak terhingga, di antaranya adalah kesehatan, kekuatan, ketabahan, kemudahan, dan kejernihan pemikiran serta wawasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **“PENAFSIRAN SURAH AN-NUR AYAT 27-28 ANALISIS MA’NA’UM MAGHZA”**. Shalawat dan salam agar senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini dan masih banyak yang harus dilengkapi, akan tetapi dengan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan semula. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak.

Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

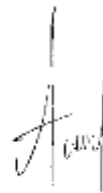
1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd beserta segenap jajaran yang telah berupaya meningkatkan proses belajar mengajar di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yaitu Bapak Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd, serta Bapak Toni Markos, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Bapak Bilfahmi Putra, S.Th.1 M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

3. Pembimbing Akademik yaitu prof. Dr. Syafruddin, M.Ag yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan kepada penulis dalam menulis skripsi ini
4. Pembimbing skripsi, bapak Muslim M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Nandi Pinto, S.T.hi M,Ag selaku dosen pembimbing II, yang berperan penting dalam memberikan bimbingan, arahan dan dukungannya kepada penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan rasa penuh tanggung jawab. Sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatunya
6. Pimpinan Perpustakaan Universitas dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang beserta jajaran yang telah menyediakan fasilitas kepastakaan sehingga dapat memudahkan penulis dalam mengumpulkan literatur-literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Sembah sujud kepada Ayahanda (Mahendrat) dan Ibunda (Eni Apriliya), kompas dalam setiap langkah dan rumah bagi setiap kepulanganku. Terima kasih telah menjadi akar yang kuat agar aku bisa tumbuh menjulang, dan menjadi sauh yang menjagaku tetap tenang di tengah badai perkuliahan. Pencapaian ini hanyalah perpanjangan tangan dari kerja keras Ayah yang tak terukur oleh waktu. Gelar SMA mu Ayah dan Gelar SD mu Ibu lebih tinggi dari gelar sarjana ini yah.
8. Dedikasi tulus saya sampaikan kepada saudara-saudari seayah seibu, Terima kasih telah menjadi sistem pendukung terbaik, memberikan semangat yang tidak pernah putus, serta doa-doa tulus yang menyertai setiap langkah perjalanan studiku hingga gelar sarjana ini dapat kuraih. Sehingga toga pertama ini dapat dibawa pulang kerumah kita.
9. Kepada teman-teman seperjuangan, anton, ahlan fikri, fadlan, syakir, rohan, ikram, rehan alfarisi, vellan , wafiqoh.

10. Terima kasih kepada teman-teman terdekat dan sahabat seperjuangan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, yang telah mewarnai masa-masa perkuliahan. Semoga persaudaraan kita tetap terjaga melampaui masa-masa perkuliahan ini.

Padang, 02 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Aldo Prayoga

NIM.2215050174

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Penjelasan Judul.....	8
1.5 Tinjauan Pustaka	11
1.6 Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
2.1 Ma'na Cum Maghza	20
2.1.1 Pengertian Ma'na Cum Maghza	20
2.1.2 Paradigma Penafsiran	21
2.1.3 Prinsip Penafsiran	24
2.1.4 Metode Penafsiran	25
2.2 Teori Privasi Modern Goffman.....	34
2.2.1 Pengertian Teori Privasi Modern.....	34
2.2.2 Paradigma Teori Privasi Goffman	35
BAB III METODODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Sumber Data.....	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4 Analisis Data.....	42
3.5 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45

4.1	Analisis Makna Historis (Al-Ma'na Al-Tarikhi) Dari Q.S An-Nur ayat 27-28	44
4.1.1	Analisis Linguistik	45
4.1.3	Analisis Intratekstualitas	46
4.2.3	Analisis Intertekstualitas	52
4.2	Signifikansi Fenomenal Historis (Al-Ma'na Al-Tarikhi) Dari Q.S An-Nur	
	Ayat 27-28	58
4.2.1	Konteks Histori Makro	59
4.2.2	Konteks Histori Mikro	59
4.3	Al- Maghza Al-Mutaharrik Al-Muasir (Signifikansi Fenomenal Dinamis) Q.S	
	An-Nur Ayat 27-28	63
BAB V		73
PENUTUP		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		76